

## 676 Orang Peserta Siap Pilih 13 Pimpinan PWM Jabar 2015-2020

Senin, 21-12-2015

**Bandung** --- Sebanyak 94 orang bakal calon sementara akan meramaikan bursa calon anggota Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jabar periode 2015-2020. "Yang 94 orang itu sudah menyatakan kesediaan. Persyaratan administrasinya diperiksa oleh Panitia Pemilihan. Melalui Musyawarah Pimpinan Wilayah pada tanggal 22 Desember, dari 94 orang itu nanti akan dipilih menjadi 39 orang. Kemudian yang 39 orang itu akan dipilih di Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Jabar, 23-25 Desember. Dari 39 orang, akan dipilih 13 orang berdasarkan suara terbanyak," jelas Ketua Panitia Pemilihan Musywil Muhammadiyah Jabar M Rizal Fadhillah di kantor PWM Jabar, Bandung.

Peserta Musypimwil Muhammadiyah Jabar terdiri dari pimpinan PWM Jabar 2010-2015 dan perwakilan dari masing-masing Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM). Mereka lah yang akan memilih 94 orang bakal calon sementara itu menjadi 39 orang bakal calon. "Bakal calonnya beragam. Ada yang berasal dari anggota Pleno PWM Jabar periode 2010-2015, Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Angkatan Muda Muhammadiyah," jelas Rizal.

Peserta Musywil Muhammadiyah Jabar terdiri dari 649 orang perwakilan dari 26 utusan PDM se-Jabar, 13 orang anggota pleno PWM Jabar dan 14 orang utusan perwakilan Organisasi Otonom Muhammadiyah Jabar seperti Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan yang lainnya. "Totalnya ada 676 peserta yang memberikan suara dalam pemilihan untuk menentukan 13 orang pimpinan PWM periode 2015-2020," jelas Rizal.

Menurut Rizal, ada keunikan sistem pemilihan di Muhammadiyah. Para bakal calon sementara dicalonkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah atau Organisasi Otonom Tingkat Wilayah. Setelah dicalonkan, kepada bakal calon dikirimkan surat kesediaan. Mereka yang menyatakan kesediaan untuk dicalonkan selanjutnya akan menjadi bakal calon sementara. "Panlih melakukan pemeriksaan persyaratan administrasi. Para calonnya sendiri ada yang berasal dari anggota pleno PWM Jabar 2010-2015, pengurus PDM, badan pembantu pimpinan seperti majelis dan lembaga serta organisasi otonom," katanya. \*mcjabar